

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
*BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMK TARBIYAH ISLAMIYAH  
HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :  
**ZURAIDAH AFNI**  
NPM: 1501020060



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BRAINSTORMING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DI SMK TARBİYAH ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :



**Zuraidah Afni**

**NPM : 1501020060**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Zuraidah Afni

**NPM** : 1501020060

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Nurzannah, M.Ag

**PENGUJI II** : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi disusun oleh

Nama : Zuraidah Afni

NPM : 1501020060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

Di ketahui/Disetujui

Oleh

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Ketua Program Studi: Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm  
Nama Mahasiswa : Zuraidah Afni  
NPM : 1501020060  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/3 2019	Perbaiki BAB IV dan BAB V lampirkan foto observasi		
11/3 2019	ACC sedang.		

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Robie Fanreza, M.Pd

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, Maret 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Zuraidah Afni** yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstroming Terhadap Hasil Belajar di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Zuraidah Afni**  
NPM : **1501020060**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak**

Medan, 10 Maret 2019

**Pembimbing**

*Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

*Robie Fanreza, M.Pd.I*

**Dekan,**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zuraidah Afni  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1501020060

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019

Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan



Zuraidah Afni



## ABSTRAK

**Zuraidah Afni (1501020060) Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak . Skripsi, Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa, pelaksanaan penggunaan metode brainstorming. Penelitian ini termasuk penelitian Quasi Eksperimen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena memakai semua subyek penelitian untuk dijadikan sumber data. Kelas X<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas X<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes essay dan dokumentasi teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji validitas dan uji realibilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Metode brainstorming efektif meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam 2. Ada pengaruh hasil belajar siswa kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. 3. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.*

**Kata Kunci :** *Metode Brainstorming, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

**Zuraidah Afni (1501020060) Effect of Brainstorming Learning Methods on Student Learning Outcomes at the Tararani Islamiyah Vocational School in Perak. Thesis, Medan: Department of Islamic Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2019.**

*This study aims to determine the effect of brainstorming learning methods on student learning outcomes, implementing the use of brainstorming methods. This study included Quasi Experiment research. The subjects of this study were students in class X1 of SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. This study includes population research because it uses all research subjects to be used as data sources. Class X1 as the control class and class X2 as the control class. The data collection method used is the essay test and the technical documentation used to analyze the data is the validity test and reliability test. The results of this study indicate that: 1. Brainstorming methods effectively improve the learning outcomes of Islamic religious education 2. There is an influence of student learning outcomes in the experimental class compared to the control class. 3. There are differences in student learning outcomes in the experimental class compared to the control class.*

**Keywords:** *Brainstorming Methods, Learning Outcomes.*

## KATA PENGANTAR



**Bismillahirrahmanirrahim**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan Islam.

Adapun skripsi yang penulis susun adalah berjudul : “PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BRAINSTORMING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMK TARBIYAH HAMPARAN PERAK.” Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua penulis tercinta, Alm. Ayahanda Saharuddin dan Ibunda Nurbani yang bersusah payah membesarkan, menjaga, memberikan bimbingan

dan pendidikan sejak kecil hingga dewasa. Yang tak bosan memberikan do'a, nasehat, semangat dan dorongan baik moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi penyejuk dan bukti atas tetesan keringat ibunda dan ayahanda tercinta. Kepada ibunda tercinta atas segala dorongan, do'a restu, yang selalu memberi motivasi dalam belajar dan membantu penulis baik moril maupun material, yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada ibunda dan ayahanda yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Bapak Agussani M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Qorib, MA, yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Passaribu, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik
6. Bapak Syaukani Hasbi Med, Amd selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Kepada Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Terima kasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam terutama Abangda Ibrahim Saufi yang selama ini telah membantu mengurus berkas-berkas menuju wisuda.

9. Kepala Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terimah kasih kepada kakak Mutia Dwi Anggraini yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
11. Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan Rofifah Khairunnisa, Julianti Tanjung, Saripah Hanum, Avitasari, Rudhayanah, ElaWati Manik, Tri Nita Rezeki Sihotang, Sindi Novia, Muhammad Ilham dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.
12. Buat pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'la* semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal kebaikan. Allahumma Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun Besar Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

Wasaalamu'alaikum

Medan, 7 Februari 2019

Hormat Penulis

Zuraidah Afni

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
4. Pengertian Metode Brainstorming.....	17
5. Langkah-langkah Metode Brainstorming.....	18
6. Kekurangan Metode Brainstorming.....	19
7. Kelebihan Brainstorming.....	20
8. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
9. Berbusana Muslin dan Muslimah Cermin Kepribadian dan Keindahan.....	23

B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesa .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Defenisi Operasional Variabel .....	30
F. Sumber Data.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat keadaan Objek Penelitian**

1. Identitas Sekolah .....	35
2. Visi dan Misi Sekolah .....	35
3. Tujuan Sekolah.....	36
4. Tata Tertib.....	36
5. Kompetensi Keahlian .....	41
6. Denah Lokasi Sekolah.....	42
7. Struktur Organisasi Sekolah.....	43

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Uji Validitas dan Realibilitas .....	43
2. Uji Realibilitas Hasil Tes Belajar .....	44
3. Tes Essay (Variabel X Kelas Eksperimen).....	45
4. Tes Essay (Variabel Y Kelas Kontrol).....	47

<b>C. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>50</b>
------------------------------------	-----------

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	58
---------------------	----

2. Saran.....	59
---------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

Kerangka berfikir .....	25
Denah Lokasi.....	41
Struktur Organisasi.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Kriteria Validitas .....	31
Tabel 3.3. Kriteria Realibilitas .....	32
Tabel. 4.1. Tata Tertib dan Peraturan.....	36
Tabel. 4.2. Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel. 4.3. Uji Validitas Instrumen.....	44
Tabel. 4.4. Hasil Jawaban Tes Essay (Eksperimen).....	45
Tabel. 4.6. Frekuensi Nilai Tes Essay (Eksperimen) .....	47
Tabel 4.6. Hasil Jawaban Tes Essay (kontrol) .....	49
Tabel. 4.7 Frekuensi Nilai Tes Essay (Kontrol).....	50
Tabel 4.8. Distribusi Product Momen antara Variabel X dan Y.....	51
Tabel 4.9. Nilai-nilai “r” Product Momen Pearson.....	53
Tabel 4.10. Nilai-nilai “t” untuk berbagai df .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Tes Essay .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 3 Kelas Eksperimen .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 4 Kelas Kontrol .....</b>	<b>65</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidakberhasilan pembelajaran ditandai dengan siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran di dunia nyata.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, adapun faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Keberhasilan pembelajarn sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain kurikulum, sarana pembelajaran, guru motivasi dan proses pembelajaran. Faktor ini penting dalam menjalin interaksi antara guru dan siswa. Guru perlu mencari strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang pendidikan agama islam yaitu melalui penerapan metode-metode pembelajaran.

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang sangat dominan, baik dari segi pendidikan yang formal maupun yang nonformal sering terlihat di tengah-tengah kesibukan kita dalam bersosialisasi. Pendidikan dimulai dari kesadaran diri individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik, bahkan ada pula yang mengawali pendidikannya dari rasa ingin tahu. Orang yang memiliki

---

<sup>1</sup>Usman Efendi dan Juhaya, *Pengantar Psikologi*, (Bandung:Angkasa, 1989),h. 146-148

pendidikan tinggi selalu berhasrat untuk terus belajar. Mereka tidak puas atau berbangga diri begitu saja dengan hasil atau apa sudah diperoleh.

Pendidikan merupakan suatu bidang kajian terapan yaitu yang menekankan penerapan atau penggunaan pengetahuan dari bidang kajian dasar (basic discipline) seperti psikologi, sosiologi, ilmu politik, ekonomi, antropologi, dan sejarah. Dalam dunia pendidikan informasi atau pengetahuan yang diperoleh dari penelitian semakin banyak digunakan dalam menetapkan kebijaksanaan baru.

Dalam proses belajar bisa dilakukan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, di lingkungan masyarakat, ataupun di lingkungan lembaga pendidikan atau bisa disebut sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua pihak pelaksana, yaitu guru dan siswa. Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Sehingga dibutuhkan metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Metode merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu menetapkan dan menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan konten atau isi pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru dalam melakukan proses pembelajaran harus menguasai metode mengajar. Dengan menggunakan metode mengajar, guru akan mampu mengelola pembelajaran secara baik.<sup>2</sup>

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok.

---

<sup>2</sup>Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Berbasis Riset*, (Jakarta: Permata Putri Media, 2013), h.9

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam surah An-Nahl 125 :<sup>3</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي بِئِيَ أَحْسَنُ ط إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Metode pembelajaran yang dipilih tentunya didasarkan pada kelogisan berpikir. Kelogisan berpikir memiliki maksud bahwa metode pembelajaran biasanya didasarkan pada prinsip menjelaskan materi dari konkret ke abstrak, dan dari hal mudah ke hal yang sukar, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran harus bisa membantu mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Saat ini metode yang digunakan guru dalam pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran langsung atau lebih dikenal dengan metode ceramah. Kekurangan dari pembelajaran langsung adalah siswa lebih banyak dijadikan objek dan guru sebagai subjek. Sehingga tampak bahwa siswa kurang semangat dalam belajar. Maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah metode pembelajaran BrainStorming.

Metode Brainstorming sangat tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak terdapat kritik yang akan menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara siswa.

---

<sup>3</sup> Q.S. An-Nahl (16:125)

Berdasarkan asumsi-asumsi dan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang berapa besar pengaruh tingkat pendidikan siswa terhadap pengalaman ajaran agama terutama hasil belajar, kemudian menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan mengambil sebuah judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam rangka memperjelas masalah yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian ini. Maka perlu dirumuskan ruang lingkup sebagai sasaran penelitian. Hal ini dimaksud agar masalah yang diteliti menjadi jelas, sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali sebagai berikut:

Masalah yang dijadikan pokok penelitian harus dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga nampak ruang lingkup serta batasannya. Identifikasi masalah adalah deskripsi tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian apabila melakukan identifikasi masalah perlu ruang lingkup dan batasan-batasannya terlalu luas dan menyulitkan perlu dibuat batasan untuk mempersempitnya.

Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Kurangnya motivasi siswa karena metode yang digunakan guru kurang menarik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa hal yang terkait dengan objek yang dibahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Brainstorming kepada peserta didik di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak.

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode Brainstorming kepada peserta didik di Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode brainstorming terhadap peserta didik di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran BrainStorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.**

Sedangkan tujuan penelitian secara rinci yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegunaan metode brainstorming kepada peserta didik di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode brainstorming di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode brainstorming peserta terhadap didik di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis sendiri penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi tuntutan akademik sebagai syarat kelulusan untuk menempuh gelar sarjana, serta menjaga motivasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang pendidik.
2. Sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan penulis tentang karya ilmiah berikut alternatif penyelesaiannya.
3. Sebagai penambahan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi fakultas tarbiyah atau peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini.



## **F. Sistematika Penelitian**

Agar skripsi ini terurai dengan sedemikian maka penulis membagi beberapa bab dengan penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, mengkaji masalah : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan..

Bab II : Landasan Teoritis, menguraikan tentang : Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian, menguraikan tentang : Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang : Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Penyajian Data, Analisis Data, Interpretasi Hasil Analisis Data.

Bab V : Penutup, menguraikan tentang : Simpulan, Saran, Bagian Akhir Skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Hasil belajar

Membahas mengenai hasil belajar ada baiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu belajar. Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian sebagai suatu pola baru yang berupa kecepatan sikap kebiasaan, atau sebuah pengertian<sup>4</sup>. Belajar dalam pengertian yang lain yaitu upaya untuk menguasai suatu yang baru, konsep ini mengandung dua hal:

- a. Usaha untuk menguasai, hal ini bermakna menguasai dalam belajar.
- b. Suatu yang baru arti hasil diperoleh dari aktivitas belajar.

Dari pendapat diatas bahwa seseorang dikatakan belajar jika seseorang terdapat/terjadinya perubahan didalam kepribadiannya baik itu perubahan kecepatan sikap, kebiasaan atau seseorang yang menegtahui hal-hal yang belum diketahui atau suatu hal yang baru.Selanjutnya dalam buku Mardinto, dalam buku ini juga dijelasakn belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.<sup>5</sup>

Hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapaun hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar. Belajar dan hasil belajar tidak mengenai usia.Henry Ford pernah berkata, bukan masalah usia dua puluh atau delapan puluh tahun<sup>6</sup>. Siapapun yang berhenti belajar adalah orang tua, sementara yang terus belajar adalah orang muda.

---

<sup>4</sup>Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pusaka Media, 2013), h.19

<sup>5</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan:Perdana Publishing,2012), h.45

<sup>6</sup>Ni Nyoman Partiw, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok:Raja Grafi Indo Persada, 2018),

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hasil belajar telah di firmankan dan dijelaskan Allah SWT dalam Q.S: Al-Muzammil ayat 20 yang berbunyi:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَأُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*”<sup>7</sup>

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>8</sup>

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Q.S. Al-Muzammil (73:20)

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Pelajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22

<sup>9</sup>Ibid, h. 24

Ranah afektif berkenaan dengan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.<sup>10</sup>

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>11</sup>

## 1. Ranah Kognitif

### a. Pengetahuan

Pengetahuan mencakup kemampuan seseorang dalam mengingat semua jenis informasi yang diterimanya. Pada umumnya, informasi yang diterima manusia akan dimasukkan kedalam ingatan dan disimpan disana dalam periode tertentu. Kemampuan seseorang dalam mengingat pengetahuan ini beraneka ragam, ada yang dalam jangka waktu singkat ada pula yang panjang. Dalam banyak kasus ada pula orang yang melupakan informasi yang diterimanya, namun apabila diberikan stimulus tertentu ingatan ini akan pulih kembali.<sup>12</sup>

### b. Pemahaman

Pada jenjang ini informasi yang diterima tidak disimpan begitu saja, melainkan diolah lebih lanjut menjadi sesuatu yang lebih tinggi kedudukannya. Kemampuan mengolah informasi akan menunjukkan siswa memahami informasi yang diberikan kepadanya, bukan hanya sekedar mengulang yang diberitahukan kepadanya. Contohnya adalah siswa dapat menuliskan kembali informasi yang diberikan dalam bentuk kata-kata atau daftar acak kedalam bentuk tabel maupun diagram.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Ibid, h. 25

<sup>11</sup>Ibid, h. 25

<sup>12</sup>Ibid, h. 26

<sup>13</sup>Ibid, h. 27

c. Aplikasi

Aplikasi adalah kemampuan menggunakan sesuatu dalam situasi tertentu. Kemampuan menggunakan sesuatu dalam itu memerlukan pertimbangan mengenai relevansi perhatian terhadap rincian, ketelitian dan ketelatenan.<sup>14</sup>

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk melihat bagian-bagian atau komponen-komponen dari satu kesatuan yang utuh. Komponen yang dimaksud dapat berupa bagian apa saja yang terdapat pada suatu informasi, misalnya fakta, teori, pendapat, asumsi, hipotesis, generalisasi, kesimpulan, dan sebagainya.<sup>15</sup>

e. Sintesis

Berbalikan dengan analisis, sintesis adalah kemampuan siswa dalam melihat hubungan antara komponen-komponen yang terpisah dan menyimpulkan apa saja yang ia peroleh dari hubungan tersebut.<sup>16</sup>

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai informasi tersebut dengan menggunakan berbagai kriteria, baik internal maupun eksternal. Kriteria internal adalah kriteria yang dibangunnya sendiri, sedangkan kriteria eksternal adalah kriteria yang ditetapkan di luar dirinya.<sup>17</sup>

2. Ranah Afektif

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.<sup>18</sup>

a. Receiving (penerimaan) adalah pembuka alat indra seseorang terhadap dunia luar. Pada jenjang ini ada kesediaan yang bersangkutan untuk menerima komunikasi yang ada di sekelilingnya.

---

<sup>14</sup>Ibid, h. 28

<sup>15</sup>Ibid, h. 28

<sup>16</sup>Ibid, h. 29

<sup>17</sup>Ibid, h. 29

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 54

Dengan perkataan lain, jenjang ini adalah dimana kita memberikan kesempatan kepada diri kita untuk berubah. Contohnya adalah mendengarkan pendapat orang lain..<sup>19</sup>

- b. Responding (penanggapan) adalah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.<sup>20</sup>
- c. Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Didalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai.<sup>21</sup>
- d. Organization (organisasi) yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.<sup>22</sup>
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristik<sup>23</sup>.

### 3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.

---

<sup>19</sup>Ibid, h. 55

<sup>20</sup>Ibid, h. 56

<sup>21</sup>Ibid, h. 57

<sup>22</sup>Ibid, h. 58

<sup>23</sup>Ibid, h. 59

- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.<sup>24</sup>
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar beserta dengan kaitannya dengan hasil belajar itu sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### 1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.<sup>26</sup>

##### a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik seseorang individu. Ada dua hal yang masuk kategori faktor fisiologis, yaitu pertama, keadaan jasmani dan fungsi jasmani itu sendiri. Keadaan jasmani pada umumnya mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, karena seseorang dapat belajar tanpa terhambat dengan kondisi kesehatan yang kurang baik. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 60

<sup>25</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Gemilang Press, 2014), h. 44

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 45

oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. <sup>27</sup>Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu menjaga pancaindra dengan baik, baik secara preventif maupun yang bersifat kuratif, dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksa kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengonsumsi makanan yang bergizi, dan lain sebagainya.

#### b. Faktor Psikologis

Faktor faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat dan percaya diri. <sup>28</sup>

##### 1. Kecerdasan /intelegensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. <sup>29</sup>

##### 2. Motivasi

Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sesuatu seorang yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya

---

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 46

<sup>28</sup>Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung:CV Wacana Prima, 2009), h. 96

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 97



menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa jadi juga telah menjadi kebutuhannya.<sup>30</sup>

### 3. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhannya.<sup>31</sup>

### 4. Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.<sup>32</sup>

### 5. Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

### 6. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

#### c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh atau beristirahat.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 98

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 99

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 100

<sup>33</sup>*Ibid*, h. 103

## 2. Faktor Ekstern

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor eksogen, faktor-faktor ekstern juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>34</sup>

### a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>35</sup>

1. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Sudah merupakan rahasia umum bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.
2. Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.
3. Suasana Rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga di mana anak berada dan belajar.<sup>36</sup>

### b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup sebagai berikut:

#### 1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar.mengajar itu sendiri adalah penyajian bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain menerima, menguasai dan mengembangkannya<sup>37</sup>.

---

<sup>34</sup>Dimiyati, *Hasil Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 22

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 23

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 24

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 25

2. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
3. Relasi guru dan siswa  
Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.. jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.
4. Relasi siswa dengan siswa  
Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.
5. Disiplin sekolah  
Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan kelas, gedung kelas, halaman, dan lain-lain.
6. Alat Pelajaran  
Alat pelajaran, erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang akan diajarkan.
7. Waktu sekolah  
Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, sore, atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 25

#### 8. Standar pelajaran di atas ukuran

Dalam memberikan penilaian hendaknya disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang digariskan tidak lebih tinggi hanya agar materi ajar yang dinilai terlihat “sulit” untuk dipahami oleh siswa.<sup>39</sup>

### 4. Metode Brainstorming

#### a) Pengertian Brainstorming

Brainstorming (sumbang saran) adalah suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat<sup>40</sup>.

Tujuan penggunaan metode ini ialah untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut. Oleh karena itu dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka mampu menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar atau salah, juga tidak perlu disimpulkan guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa di dalam kelas mendapat giliran, tidak perlu komentar atau evaluasi.<sup>41</sup>

Murid bertugas menanggapi masalah dengan mengembangkan pendapat, komentar atau bertanya, atau mengembangkan masalah baru, mereka belajar melatih merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimatnya yang baik. Siswa kurang aktif perlu dipancing dengan guru agar ikut berpartisipasi aktif, dan berani mengemukakan pendapatnya.

---

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 26

<sup>40</sup> Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 70

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 71

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus selalu memberikan pada siswa cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan.<sup>42</sup>

Teknik Brainstorming *Applied Imagination*. Istilah Brainstorming mungkin istilah yang paling sering digunakan, tetapi juga merupakan teknik yang paling banyak dipahami. Orang menggunakan istilah Brainstorming untuk mengacu pada proses untuk menghasilkan ide-ide baru atau proses untuk memecahkan masalah.<sup>43</sup>

Teknik Brainstorming adalah teknik untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang nyeleneh, liar, dan berani dengan harapan bahwa gagasan termasuk gagasan dapat menghasilkan gagasan yang kreatif. Brainstorming sering digunakan dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama. Brainstorming juga dapat digunakan secara individual.

### **b) Langkah-langkah Brainstorming**

Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien maka perlulah mempunyai langkah-langkah terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran tersebut. Begitu juga pada metode Brainstorming, adapun langkah-langkah metode Brainstorming secara baik dan benar, yaitu;

1. Guru melontarkan permasalahan kepada siswa.
2. Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan.
3. Masing-masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diajukan.

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 72

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 73

4. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut.
5. Mengklasifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa.
6. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.<sup>44</sup>

Dari langkah-langkah Brainstorming di atas dapat dimaknai bahwa guru yang sangat berperan membuat skenario ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada saat itu juga siswa yang menjalankan skenario tersebut agar siswa terlihat lebih aktif dan mampu menyuarakan pendapatnya.

### c) Kekurangan Brainstorming

Pada dasarnya disetiap metode tentulah ada terletak kelebihan dan kekurangan pada setiap pelaksanaannya, begitu pula pada metode Brainstorming ini mempunyai kekurangan diantaranya:

1. Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik.
2. Anak yang kurang selalu ketinggalan.
3. Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja.
4. Guru hanya menampung pendapat tidak pernah meremuskan kesimpulan.
5. Siswa tidak segera tahu apakah pendapatnya tidak pernah atau salah.
6. Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
7. Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.<sup>45</sup>

Dari pernyataan di atas bahwa dapat dimaknai setiap teori tentu memiliki letak kekurangan pada setiap pelaksanaannya begitu pula pada metode Brainstorming ini namun metode ini lebih mudah dan

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 74-76

<sup>45</sup>Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001) , h.75

menguntungkan ketika guru melaksanakannya dengan digabungkan dengan teknik atau metode yang lain dapat membantu ketika proses pembelajaran berlangsung.

#### **d) Kelebihan Brainstorming**

Adapun pada dasarnya setiap metode tentu mempunyai letak kelebihan pada setiap pelaksanaannya, begitu juga pada metode Brainstorming ini digunakan karena memiliki banyak kelebihan seperti:

1. Anak-anak aktif berpikir untuk menyatakan pendapat.
2. Melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis.
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
5. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau guru .
6. Terjadi persaingan yang sehat.
7. Anak merasa gembira dan bebas.
8. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan<sup>46</sup>.

Dari pernyataan di atas dapat dimaknai bahwa kelebihan dari metode Brainstorming ini difokuskan pada siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan lebih mengutamakan siswa berfikir kritis dan mampu mengeluarkan pendapatnya.

### **5. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama merupakan kata mejemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “pe” dan akhiran “an” yang berarti “ proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu

---

<sup>46</sup>Ibid, h. 77

sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>47</sup>

Istilah Pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *paeddagogie* yang berarti “pendidikan” dan *paedadagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugasnya memimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *paedagogos*. Istilah *paedagogos* dapat berdiri sendiri dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya memimbing, memimpin).<sup>48</sup>

Berpijak dari istilah di atas, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimbing/memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan atau dengan kata lain, pendidikan ialah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani dan rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakatnya.”<sup>49</sup>

Sementara itu pengertian agama dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu “kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.”<sup>50</sup>

Sementara itu, pengertian agama yaitu:

1. Al-din (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain al-Tha’at (ketaatan), al-Ibadat (ibadah), al-jaza (pembalasan), al-hisab (perhitungan).
2. Dalam pengertian syara, al-din (agama) ialah kesuruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-Nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum). Agama itu dinamakan al-din karena kita (manusia) menjalankan ajarannya berupa

---

<sup>47</sup>Aat Syafaat, *Peranan Agama Islam*, (Jakarta:RajaGrafindoPerkasa,2011), h.11

<sup>48</sup>Ibid, h. 12

<sup>49</sup>Ibid, h. 13

<sup>50</sup>Ibid, h. 14



keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan. Agama dinamakan juga al-millah, karena Allah menuntut ketaatan kepada Rasul menentukan ketaatan kepada kita (manusia). Agama dinamakan syara' (syariah) karena Allah menetapkan atau menentukan cara hidup kepada kita (manusia) melalui lisan Nabi SAW.

3. Ketetapan Tuhan yang menyeru kepada makhluk yang berakal untuk menerima segala sesuatu yang dibawa oleh Rasul.
4. Sesuatu yang menuntut makhluk berakal untuk menerima segala yang dibawa oleh Rasulullah SAW.<sup>51</sup>

Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah SWT, melalui orang-orang pilihannya yang dikenal sebagai utusan-utusan, rasul-rasul, atau nabi-nabi. Agama mengajarkan manusia untuk beriman kepada adanya keesaan, dan supremasi Allah yang Mahatinggi dan berserah diri secara spiritual, mental, dan fisik kepada kehendak Allah, yakni pesan Nabi yang memimbing kepada kehidupan dengan cara yang dijelaskan Allah.<sup>52</sup>

Dari keterangan dan pendapat di atas dapat diketahui bahwa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah SWT, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antarsesamanya yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah SWT, untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Lalu, pengertian Islam itu sendiri adalah “agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, berpedoman pada kitab suci AL-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Ibid, h. 15-16

<sup>52</sup>AbuAhmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 4

<sup>53</sup>Ibid, h. 5

Pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam memimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”<sup>54</sup>

Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).<sup>55</sup>Jadi Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

## **6. Berbusana Muslim dan Muslimah Cermin Kepribadian dan Keindahan**

### **a. Memahami makna berbusana muslim/muslimah dan menutup aurat**

#### **1. Makna Aurat**

Menurut bahasa, aurat berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata awira yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini memberi arti yang tidak baik dipandang, memalukan, dan mengecewakan. Menurut istilah dalam hukum islam, aurat adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah SWT.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid*, h. 6-7

<sup>55</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok:RajaGrafindo Persada, 2015), h. 14

<sup>56</sup>Yusuf Hasan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 31

## 2. Makna Jilbab dan Busana Muslimah

Secara terminologi, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa arab yaitu, dikenal dengan istilah *khimar*, dan dalam bahasa inggris jilbab dikenal *veil*. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup aurat perempuan, dikenal pula istilah kerudung, hijab, dan sebagainya.

Perintah menutup aurat sesungguhnya adalah perintah Allah Swt, yang dilakukan secara bertahap. Perintah menutup aurat bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad Saw, agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu (Q.S. Al-Ahzab/33: 32-33). Setelah itu, Allah Swt memerintahkan kepada istri-istri Nabi Saw agar tidak berhadapan langsung dengan laki-laki yang bukan mahramnya (Q.S Al-Ahzab/33-53).<sup>57</sup>

Dalam Al-Quran ada beberapa ayat yang terkait dengan berbusana muslim/muslimah diantaranya dalam surah Al-Ahzab 33<sup>58</sup>

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya : “ Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai Ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Selanjutnya, karena istri-istri Nabi Muhammad Saw juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, maka Allah Swt memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah (Q.S Al-Ahzab/33:53). Dalam ayat ini, Allah Swt memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad Saw dan anak-anak perempuannya, tetapi

<sup>57</sup>Ibid, h. 32

<sup>58</sup>Q.S Al-Ahzab (33:33)

juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup aurat berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.<sup>59</sup>

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang pernah diteliti oleh orang terdahulu. Adapun orang yang memiliki relevansi dalam penelitian relevansi dalam penelitian ini adalah:

1. Hairunnisa (20100112141) yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Fisika di SLTP PGRI Tamalate Makassar” dapat disimpulkan hasil belajar fisika yang diajar tanpa menggunakan metode brainstorming memiliki nilai pretest 76,5 dan nilai posstest 81 selisih rata-rata kenaikan hasil belajar yaitu 5,88%.<sup>60</sup>
2. Sarif Romadhoni (09404241049) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK YPKK 3 SLEMAN” dapat disimpulkan bahwa metode brainstorming efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata minat belajar siswa. Yang menunjukkan bahwa minat belajar akhir siswa lebih baik dari minat belajar awal.<sup>61</sup>
3. Muh. Zaidi Thahir (20800112051) yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Pannampu Makassar” dapat disimpulkan metode pembelajaran brainstorming terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dari ranak kognitif, dari segi pengetahuan dan pemahaman, peserta didik akan berpikir keras mengenai satu masalah yang dilakukan oleh guru yang akan menguras pikiran, dari proses berfikir tersebut peserta didik akan menjadi lebih paham atas apa yang diajukan oleh guru.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 33

<sup>60</sup>Hairunnisa, *Efektifitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika*, Makassar: 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tidak Dipublikasikan

<sup>61</sup>Sarif Romadhoni, *Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar*, Yogyakarta: 2014, Universitas Negeri Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan

<sup>62</sup>Muh. Zaid Thahir, *Efektifitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Makassar: 2017), Tidak Dipublikasikan

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada teori sebelumnya dan sejalan dengan tujuan penelitian selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Metode Brainstorming (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

### D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan suatu kesimpulan sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar, tetapi perlu diuji kebenarannya terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sudjana M.A, bahwa : “Hipotesa adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.”<sup>63</sup>

Karena hipotesa adalah merupakan kesimpulan sementara, maka perlu terlebih dahulu diuji kebenarannya secara langsung ke objek permasalahan. Dalam penelitian, suatu hipotesa sangat penting artinya, sebab dengan hipotesa ini lahirlah dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Mohammad Ali*, bahwa: Hipotesis dapat diartikan

---

<sup>63</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 219

sebagai rumusan atau kesimpulan sementara yang harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Hipotesis pada dasarnya merupakan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi. Oleh karena itu perumusannya berdasarkan pada serangkaian fakta yang ditemukan, bukan hanya berdasarkan ide semata-mata.<sup>64</sup>

Ha : Terdapat Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak.

---

<sup>64</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982), h. 52

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis penelitian *Quasai eksperimen*, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlaku antar tentu pada variabel lainnya.<sup>65</sup>

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas. Dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telahditetapkan.

#### 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Simpang Beringin Kec. Hampan Perak Kab. Deli Serdang Sumut. Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan Oktober sampai bulan Februari 2019. Penelitian mengambil tempat ini karena sekolah ini sekolah SMK yaitu sekolah kejurusan dan ingin melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap keagamaan. Selain itu alasan lainnya karena SMK Tarbiyah Islamiyah ini berada satu kompleks dengan SD dan SMP sehingga peneliti semakin tertarik melakukan penelitian disekolah tersebut.

---

<sup>65</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Bandung:Kencana, 2013),h. 37

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>66</sup>

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tahun ajaran 2018-2019. Jumlah siswa pada setiap kelas 40 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>67</sup>

Adapun yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah mengambil secara proporsional dengan menetapkan 64 populasi, 32 sampel untuk siswa kelas X<sup>1</sup> dan 32 sampel untuk siswa X<sup>2</sup>.

### 4. Variabel Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X<sub>1</sub> : Metode Pembelajaran Brainstorming

Variabel X<sub>2</sub> : Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>66</sup>*Ibid*, h. 117

<sup>67</sup>*Ibid*, h. 118



## 5. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul ini **“Pengaruh Penggunaan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak”** maka penulis akan memberikan defenisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidakberhasilan pembelajaran ditandai dengan siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran di dunia nyata.

Metode Brainstorming sangat tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak terdapat kritik yang akan menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara siswa.

## 6. Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data yang akan dihimpun dalam penelitian ini dibagi kepada dua yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari siswa yang di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
2. Sumber data skunder yaitu data pendukung/penopang sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang diperoleh oleh:
  - a. Kepala Sekolah
  - b. Guru Agama
  - c. Siswa

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam sebuah penelitian sangat memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat, karena teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian adalah instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>68</sup>.

Berdasarkan lokasi pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan di lapangan (field research), maka alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat langsung secara jelas kondisi objektif yang diteliti, yaitu Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

## 8. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Uji Validitas Instrumen Tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumentes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representative dari bahan pelajaran yang diberikan.

---

<sup>68</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h, 102

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

n = jumlah subjek

$\Sigma Y$  = jumlah skor total Y

$\Sigma X$  = jumlah skor total X

$\Sigma XY$  = jumlah hasil kali antar skor X dan skor Y

**Tabel 3.1 Kriteria Validitas Instrumentes :**

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas jelek

### b. Uji Reabilitas Instrumen Tes

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus yaitu :<sup>69</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

---

<sup>69</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 208

**Tabel. 3.2. Kriteria Reliabilitas Instrumentes :**

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	reliabilitassangattinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	reliabilitastinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	reliabilitascukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	reliabilitasjelek

## 9. Teknik Analisis Data

### a. Pengujian hipotesis

#### Uji korelasi

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji  $t$  dengan rumus dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :<sup>70</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$

$n$  = jumlah Subjek

$\sum Y$  = jumlah skor total  $Y$

$\sum X$  = jumlah skor total  $X$

$\sum XY$  = jumlah hasil kali antara skor  $X$  dan skor  $Y$

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variable berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2)  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.

---

<sup>70</sup>*ibid*, h. 181

3)  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.

4)  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.

5)  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik “Korelasi Product Moment Pearson” pada tarafsignifik 5% dan 1%.

Hipotesisdapatdirumuskan :

- a.  $H_a$  ( hipotesis alternatif ) : Ada Pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.
- b.  $H_o$  (hipotesis nihil ) : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Singkat keadaan Objek Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah
- b. Alamat : Jl. PerintisKemerdekaanSimp. Beringin  
No. 1 Gedung A
- c. Desa : Klambir 5
- d. Kecamatan : Hampan Perak
- e. Kabupaten : Deli Serdang
- f. KodePos: 20374
- g. No Telepon : 0813 6132 9869
- h. SIOP : 421 / 4258 / PDM / 2015
- i. NIS / NSS : 400370 / 34, 4 07.01.01.071
- j. NPSN : 10214065<sup>71</sup>

##### 2. Visi dan MisiSekolah

- a. Visi : “ Berkualitas, cerdas, terampil, dan professional serta Terpercaya dalam Segala Bidang Berdasarkan Imtaq dan Imtek”.
- b. Misi :
  - 1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitastinggi.
  - 2. Mewujudkan pendidik dan peserta didik yang cerdas dan terampil.
  - 3. Mewujudkan pendidikan yang terpercaya dan berstandar di internasional.
  - 4. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
  - 5. Mewujudkan pendidikan yang melahirkan manusia yang profesional.
  - 6. Mewujudkan pendidikan meliki lmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>71</sup>Yasir Abdi, Wakil Kepala Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah, Dokumentasi Pribadi, 02 Februari 2019

### 3. Tujuan

- a. Membiasakan siswa untuk menaati semua peraturan yang berlaku.
- b. Mematuhi tata tertib sekolah, berarti siswa turut serta membantu lancar pendidikan dan pengajaransekolah.<sup>72</sup>

### 4. Tata Tertib

- a. Tata tertib sekolah mengatur segala kegiatan siswa disekolah, meliputi penampilan, jam masuk, sikap sewaktu belajar/istirahat, dan pulang sekolah.
- b. Tugas siswa adalah belajar giat dan bekerja keras, berkewajiba nuntuk berbudi luhur dengan jalan patuh dan taat melaksanakan tata tertib sekolah dan ketentuan sekolah yang berlaku.
- c. Menaati tata tertib sekolah akan bermanfaat besar bagi siswa dan turut mensukseskan tercapainy aketahanan sekolah.

Untuk mencapai tujuan kegiatan di atas SMK TARBIYAH ISLAMİYAH menyusun tata tertib yang meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>73</sup>

**Tabel. 4.1.Tata Tertib dan PeraturanSiswa**

JenisPeraturan	Sanksi
A. Hal-hal yang harusdilakukan	
1. Siswa hadir tepatwaktu (Bel pagi 07.15 Wob / Siang 13.15 Wib)	- Membersihkan lingkungan sekolah - $\geq 3x$ terlambat / minggu dipulangkan (SPO)
2. Potongan rambu tuntuk laki-laki pangkas 2 sisir	- Langsung dipangkas disekolah
3. Hari Senin – Selasa memakai seragam putih dan celana panjang biru	- Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam

<sup>72</sup>Ibid, h. 02 Februari 2019

<sup>73</sup>Ibid, h. 02 Februari 2019

<p>(ukuran keliling ujung celana min. 14 inc, “ laki-laki”). Dan memakai baju / rok panjang “wanita” dengan model yang telah ditentukan serta memakai dasi.</p>	
<p>4. Hari Rabu – Kamis memakai seragam batik ukuran keliling celana min. 14 inc “laki-laki”. Dan baju / rok panjang, memakai jilbab “wanita”.</p>	<p>- Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam</p>
<p>5. Hari Jum’at – Sabtu memakai seragam pramuka ukuran keliling celana min. 14 inc “laki-laki”. Dan baju / rok panjang, memakai jilbab “wanita”.</p>	<p>- Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam</p>
<p>6. Setiap seragam yang dikenakan wajib dilengkapi atribut yang telah ditentukan</p>	<p>- Tidak memakai atribut wajib membeli atribut</p>
<p>7. Baju wajib dimasukkan kedalam celana / rok</p>	<p>- Baju yang dikeluarkan wajib berinfak Rp. 1.000,- tiap 1x mengeluarkan</p>
<p>8. Memakai sepatu berwarna hitam dan kaos kaki berwarna putih (senin – selasa), khusus seragam pramuka kaos kaki hitam</p>	<p>- Tidak memakai sepatu hitam disita - Tidak memakai kaos kaki diwajibkan berinfak Rp. 1.000,-.</p>



B. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan	Sanksi
1. Memakai seragam dan dasi yang dicoret-coret	- Dipulangkan untuk diganti dan dasidisita
2. Memakai sepatu didalam kelas	- Wajib berinfak Rp. 1.000,-
3. Absen lebih dari 2x/minggu dan 3x/bulan	- Surat panggilan orang tua
4. Bolos dan cabut pada jam pelajaran	- Disekitar lingkungan sekolah wajib berinfakRp. 1.000,,' - Diluar lingkungan sekolah diberikan surat panggilan orang tua
5. Menghina / melawan / mengancam guru baik disekolah maupun diluar sekolah	- Dipulangkan / panggilan orang tua
6. Berkelahi didalam/diluar lingkungan sekolah	- Panggilan orang tua
7. Merokok dilingkungan sekolah dan diluar sekolah dengan menggunakan seragamsekolah	- Panggilan orang tua
8. Terlibat / menggunakan narkoba	- Dikeluarkan dari sekolah apabila tidak ada proses pemulihan /karantina (rehabilitasi)
9. Membuang sampah dikelas atau dilingkungan sekolah	- Wajib berinfak Rp. 1.000,-
10. Merusak peralatan sekolah	- Wajib menggantinya
11. Memalak / mengancam	- Perjanjian / panggilan orang tua

teman	
12. Terlibat / melakukan pencurian dan perjudian	- Panggilan orang tua - Perjanjian - Mengganti benda yang dicuri
13. Terlibat perbuatan-perbuatan negatif yang berurusan dengan kepolisian	- Diberikansuratpindahsekolah
14. Menikah pada usia masih sekolah	- Diberhentikan dari sekolah
15. Melakukan pelecehan seksual	- Panggilan orang tua - Perjanjian
16. Membawa benda-benda berbahaya dan bukan peralatan sekolah	- Benda / peralatandisita - Perjanjian
17. mengaktifkan HP saat pembelajaran	- HP disita - Perjanjian
18. Terlibat pornografi	- Panggilan orang tua - Perjanjian <sup>74</sup>

Setiap peraturan wajib ditaati dan apabila siswa memilik 3 surat perjanjian dengan materai 6000. Maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

1. Tata tertib dan peraturan guru / pegawai
  - a. Hadir tepat waktu 10 menit sebelum KBM dimulai.
  - b. Memakai pakaian rapi dan sopan yang mencerminkan karakter seorang guru.
  - c. Menyelesaikan perangkat pembelajaran, setiap tahun ajaran berupa :<sup>75</sup>

#### 1. Program semester

---

<sup>74</sup>*Ibid*, h. 02 Februari 2019

<sup>75</sup>*Ibid*, h. 02 Februari 2019

2. Program tahunan
  3. Silabus
  4. RPP
- d. Proses penilaian sesuai dengan prosedur dari PKS I bidang kurikulum.
- e. Dapat mengelola kelas dengan sebaik-baiknya :
1. Mengkoordinir kebersihan didalam dan didepan kelas selama proses KBM
  2. Tidak meninggalkan kelas selama KBM tanpa alasan yang tepat
  3. Masuk lebih awal dari siswa pada jam ke-1 dan keluar paling akhir pada jam terakhir
  4. Berkoordinasi dengan piket / PKS III / PKS I apabila siswa melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan tidak bias ditanggulangi sendiri.
  5. Berkoordinasi dengan PKS I untuk setiap keperluan yang dibutuhkan dalam proses KBM, dan tidak dibenarkan melakukan pengutipan dana langsung untuk memenuhi keperluan tersebut.
1. Memberikan informasi apabila tidak bias hadir melaksanakan KBM dan diharapkan menghadirkan guru pengganti apabila lebih dari 3 hari.
  2. Dapat hadir mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan secara umum oleh SMK Tarbiyah Islamiyah dan memberikan alasan yang tepat apabila tidak bis amengikuti kegiatan tersebut.
  3. Tidak melakukan / memberikan aturan baru kepada siswa diluar aturan yang sudah ditetapkan.
  4. Menjunjung tinggi kode etiks ebagai guru sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

## 5. KompetensiKeahlian

1. Administrasi Perkantoran
  - a. SIOP : 421 / 4295 / PDM / 2015
  - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejakTahun 2016
  - c. Tahun dibuka : 1996
2. Akuntansi
  - a. SIOP : 421 / 4262 / PDM / 2015
  - b. Akreditasi : A sejaktahun 2016
  - c. Tahun dibuka : 1996
3. Teknik Kendaraan Ringan
  - a. SIOP : 421 / 4260 / PDM / 2016
  - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejak tahun 2014
  - c. Tahun dibuka : 2006
4. Teknik Komputer dan Jaringan
  - a. SIOP : 421 / 4261 / PDM / 2015
  - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejaktahun 2016
  - c. Tahun dibuka : 2013
5. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
  - a. SIOP :-
  - b. Akreditasi : Belum terakreditasi
  - c. Tahun dibuka : 2017

**Tabel. 4. 2.Sarana dan Prasarana**

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas (m)</b>
Ruang Kelas	17	63 Kelas
Hall		
Ruang Kepala Sekolah	1	20
Ruang wakil Kepala Sekolah	1	12
Ruang BP / OSIS	1	20
Ruang Tata Usaha	1	20
Ruang Guru	1	20
Kamar Mandi / WC Guru	1	2
Kamar Mandi / WC Murid	8	2

Ruang Praktek	4	108 ruang
Ruang Lab Bahasa	1	120
Ruang Laboratorium IPA	1	56
Ruang laboratorium Komputer	1	21
Ruang Perpustakaan	1	21

## 6. Denah Lokasi Sekolah

### a. Lingkungan Luar Sekolah

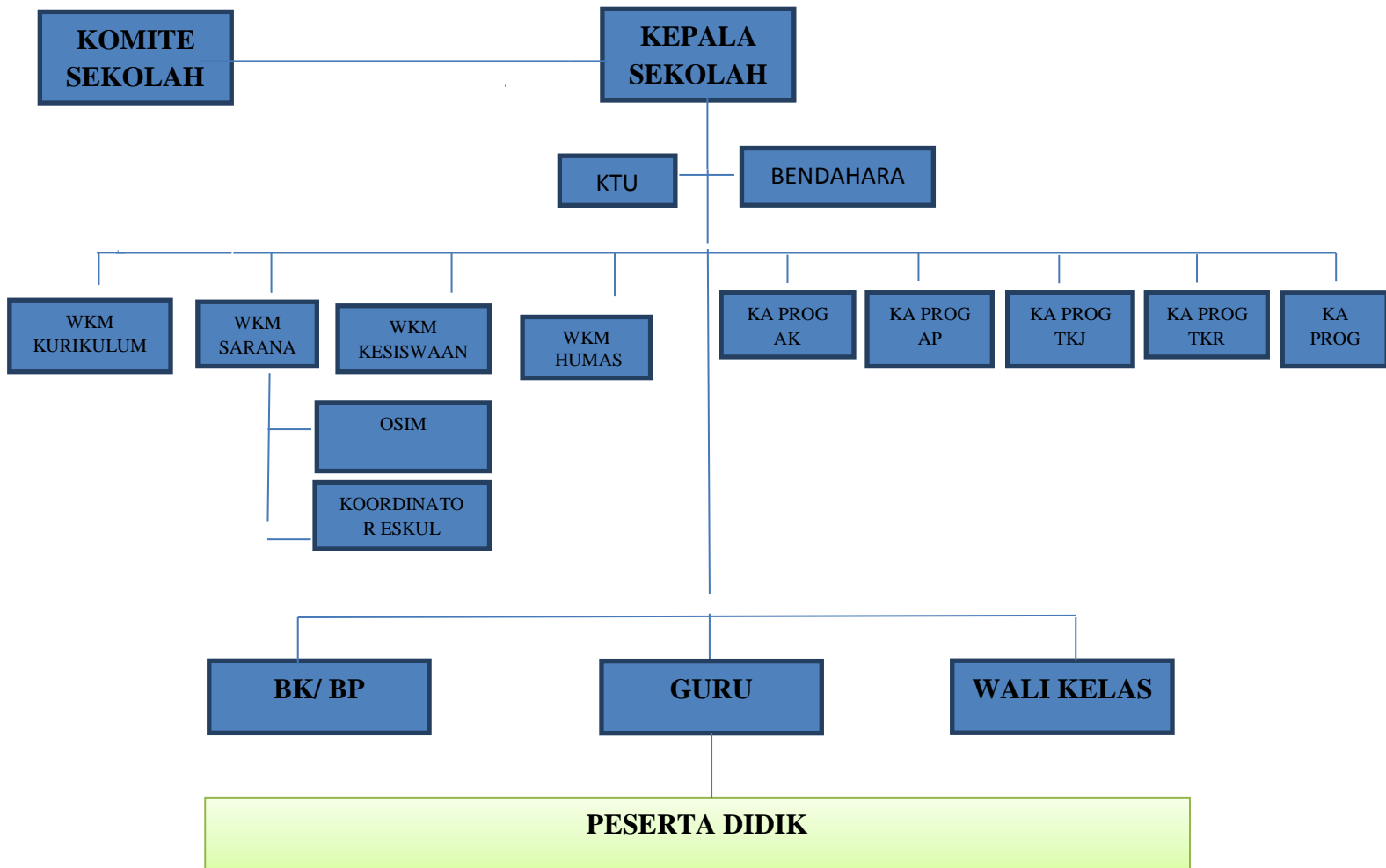
SMK TARBIYAH ISLAMİYAH terletak di Jalan Besar Hamparan Perak No. 1 Desa Klambir Kec. Hamparan Perak. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan yang kondusif di Kec. Hamparan Perak dikarenakan berada di sekitar lingkungan pemerintahan di Kec. Hamparan Perak.<sup>76</sup>

## 7. Struktur Organisasi Sekolah

Komite Sekolah	: M. Rajali, S.Pd. M.si
Kepala Sekolah	: Julkhairi Sam, S.Pd. M.si
Ktu	: Dian WidyaUtami, S.Kom
Bendahara	: VeriaHandayani, S.Pd
Wkm Kurikulum	: Yasir Abdi, S.Pd M.si
Wkm sarana	: Zulfikri, S.Pd
Wkm Kesiswaan	: Sangkod Pohan, S.Pd
Wkm Humas	: Efendi, S.Pd
Koordinator Eskul	: Fitri Ayu Mei Hardian
Ka Prog AK	: Khairul Jannah, SE
Ka Prog AP	: Dwi Yusmarini, SE
Ka Prog TKJ	: Jupran, ST
Ka Prog TKR	: Marsono, Amd
Ka Prog TKKR	: Ayu Debi Feranita, S.Pd
BK/ BP	: Ihwanul Isman, S.Pd <sup>77</sup>

<sup>76</sup>Yasir Abdi, Wakil Kepala Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah, Dokumentasi Pribadi, 02 Februari 2019.

<sup>77</sup>Ibid, 02 Februari 2019



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Tes Essay

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk drajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 32 dan besarnya  $dk$  dapat dihitung  $32 - 2 = 30$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,349.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan  $df$  (*degrees of freedom*) sama dengan sampel  $(N)$  dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 32 - 2 = 30$ . Dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ternyata  $df$  sebesar 30 pada taraf signifikansi 5%

diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,349$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

**Tabel. 4. 3. Uji Validitas Instrumen**

No Soal	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,614	0,349	Valid
2	0,503	0,349	Valid
3	0,478	0,349	Valid
4	0,680	0,349	Valid
5	0,680	0,349	Valid
6	0,629	0,349	Valid
7	0,629	0,349	Valid
8	0,508	0,349	Valid
9	0,651	0,349	Valid
10	0,616	0,349	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes Pilihan Berganda yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 32 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak item yang tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas Hasil Instrumen Tes Belajar Pada mata Pelajaran PAI

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran PAI, diperoleh nilai  $r_{10} = 0,799$  hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,799 \geq 0,349$ .

### 3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Brainstorming (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 32 siswa kelas X<sup>1</sup>, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert dan mengambil 5 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai 10)
- b. 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 9)
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 8)
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 7)
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak benar/sangat rendah (Diberi Nilai 6)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *Product Moment*.



**Tabel. 4. Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X Kelas Eksperimen)**

no	kode tes soalberbusana muslimah										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
2	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
3	7	7	7	8	8	10	10	10	10	10	87
4	8	8	7	7	7	10	10	10	8	8	83
5	9	9	9	9	9	7	7	7	9	9	84
6	8	7	9	6	6	9	9	9	7	7	77
7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
8	10	9	10	9	9	10	10	10	10	10	97
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
10	10	7	6	10	10	10	10	6	10	10	89
11	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
12	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	78
13	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
14	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
15	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
17	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
18	8	8	8	10	10	10	10	10	10	10	94
19	6	8	8	7	7	9	9	10	9	10	83
20	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
21	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
22	7	9	8	7	7	9	9	6	7	10	79
23	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	78
24	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
25	10	9	8	10	10	7	7	8	7	8	84
26	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
27	10	7	10	7	7	10	10	10	7	7	85
28	7	9	7	8	8	9	9	9	9	9	84
29	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
30	6	7	6	8	8	7	7	8	8	9	74
31	10	10	10	10	10	9	9	10	8	10	96
32	9	7	9	9	9	9	9	9	7	7	84

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 97 sedangkan yang paling rendah 74.

**Tabel. 4.5. Frekuensi Nilai Tes Essay Siswa (Kelas Eksperimen)**

**XTOTAL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 74	1	3.1	3.1	3.1
77	1	3.1	3.1	6.2
78	2	6.2	6.2	12.5
79	1	3.1	3.1	15.6
80	10	31.2	31.2	46.9
83	2	6.2	6.2	53.1
84	4	12.5	12.5	65.6
85	1	3.1	3.1	68.8
87	1	3.1	3.1	71.9
89	1	3.1	3.1	75.0
90	5	15.6	15.6	90.6
94	1	3.1	3.1	93.8
96	1	3.1	3.1	96.9
97	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

#### **4. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tidak Menggunakan Metode Brainstorming (Variabel Y Kelas Kontrol)**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 32 siswa kelas X<sup>2</sup>, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan skala linkert dan mengambil 5 kriteria/kategori nilai jawaban yaitu:

- a.** 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai 10)
- a.** 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 9)
- b.** 41% - 70% dikategorikan cukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 8)
- c.** 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 7)
- d.** 0% - 20% dikategorikan tidak benar/sangat rendah (Diberi Nilai 6)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *Product Moment*.

**Tabel. 4. 6.Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran PAI (Kelas Kontrol)**

NO	kode tes soal berbusana muslim/muslimah kelas kontrol										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	6	8	8	6	6	8	8	2	6	4	62
2	8	8	8	8	8	6	6	4	6	6	68
3	8	8	8	4	4	6	6	2	8	8	62
4	6	6	6	4	4	4	4	6	8	6	54
5	8	8	8	4	4	8	8	6	4	6	64
6	8	8	8	8	8	2	2	2	8	2	56
7	6	6	6	4	4	6	6	4	8	4	54
8	6	6	6	6	6	4	4	4	8	4	54
9	4	4	4	8	8	4	4	6	6	6	54
10	4	4	4	6	6	6	6	2	8	2	48
11	8	8	8	8	8	6	2	6	8	6	68
12	5	8	8	6	6	4	4	6	4	6	57
13	8	8	6	6	6	4	4	2	6	6	56
14	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	58
15	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	58
16	2	8	8	6	6	4	4	2	6	2	48
17	8	8	8	8	8	6	6	4	8	4	68
18	4	4	4	6	6	4	4	6	8	6	52
19	6	6	6	2	2	2	2	6	4	6	42
20	8	8	8	6	6	4	4	2	6	8	60
21	4	4	4	8	4	6	6	6	6	6	54
22	4	4	4	4	4	4	4	6	8	6	48
23	8	8	8	6	6	4	4	8	6	8	66
24	8	8	8	8	8	6	6	6	8	6	72
25	6	6	6	4	4	6	6	8	6	8	60
26	6	6	6	6	6	8	8	8	8	8	70
27	6	6	6	6	6	4	8	2	4	2	50
28	8	8	8	4	4	6	6	2	4	2	52
29	6	8	6	6	6	8	6	8	6	8	68
30	8	6	4	2	2	1	4	4	4	1	36
31	6	8	6	4	4	6	8	8	8	8	66
32	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	20

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 72 sedangkan yang paling rendah 20.

**Tabel.4.7.Frekuensi Nilai Tes Essay Siswa (Kelas Kontrol)**

**YTOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.1	3.1	3.1
	36	1	3.1	3.1	6.2
	42	1	3.1	3.1	9.4
	48	3	9.4	9.4	18.8
	50	1	3.1	3.1	21.9
	52	2	6.2	6.2	28.1
	54	5	15.6	15.6	43.8
	56	2	6.2	6.2	50.0
	57	1	3.1	3.1	53.1
	58	2	6.2	6.2	59.4
	60	2	6.2	6.2	65.6
	62	2	6.2	6.2	71.9
	64	1	3.1	3.1	75.0
	66	2	6.2	6.2	81.2
	68	4	12.5	12.5	93.8
	70	1	3.1	3.1	96.9
	72	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *Product Moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**Tabel.4. 8.Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	90	62	8100	3844	5580
2	80	68	6400	4624	5440
3	87	62	7569	3844	5394
4	83	54	6889	2916	4482
5	77	64	5929	4096	4928
6	90	56	8100	3136	5040
7	97	54	9409	2916	5238
8	90	54	8100	2916	4860
9	89	54	7921	2916	4806
10	80	48	6400	2304	3840
11	78	68	6084	4624	5304
12	80	57	6400	3249	4650
13	80	56	6400	3136	4480
14	80	58	6400	3364	4640
15	90	58	8100	3364	5220
16	80	48	6400	2304	3840
17	94	68	8836	4624	6392
18	83	52	6889	2704	4316
19	80	42	6400	1764	3360
20	80	60	6400	3600	4800
21	79	54	6241	2916	4266
22	79	48	6241	2304	3792
23	78	66	6084	4356	5148
24	90	72	8100	5184	6480
25	84	60	7056	3600	5040
26	80	70	6400	4900	5600
27	85	50	7225	2500	4250
28	84	52	7056	2704	4368

29	80	68	6400	4624	5440
30	74	36	5476	1296	2664
31	96	66	9216	4356	6336
32	84	20	7056	400	1680
$\Sigma$	2681	1805	225677	105385	151674

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 32$$

$$\Sigma X = 2681$$

$$\Sigma Y = 1805$$

$$\Sigma X^2 = 225677$$

$$\Sigma Y^2 = 105385$$

$$\Sigma XY = 151674$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 151674 - (2681)(1805)}{\sqrt{32(225677) - (2681)^2 \{32(105385) - (1805)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4853568 - 4839205}{\sqrt{\{(7221664 - 7187761)\} \{3372320 - 3258025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14363}{\sqrt{\{(33903)\} \{(11429)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14363}{\sqrt{22474}}$$

$$r_{xy} = \frac{14363}{14991}$$

$$r_{xy} = 0,958$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,958 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukk taraf korelasi tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,958 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 32 - 2 = 30$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ .

**Tabel. 4. 9. Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson**

Df/db	Taraf Signifikanf		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	<b>30</b>	<b>0,349</b>	<b>0,449</b>
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418



9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,958$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,349 dan 0,449) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,958 \geq 0,349$  dan  $0,449$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikan di antara metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tarbiyah islamiya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,958\sqrt{32 - 2}}{\sqrt{1 - 0,958^2}}$$

$$t = \frac{0,958\sqrt{30}}{\sqrt{1 - 0,9177}}$$

$$t = \frac{5,247}{\sqrt{0,286}}$$

$$t = \frac{5,247}{0,534}$$

$$t = 9,82$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,958$ . Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,04$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui taraf nilai dari  $t_{tabel}$  maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka  $df = 32 - 2 = 30$ . Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah  $df = 30$ . Dengan memeriksa table nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 30 pada taraf signifikan di 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,04$  dan taraf signifikan di 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2,75$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h.404-405.

Tabel. 4. 10. Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	<b>30</b>	<b>2,04</b>	<b>2,75</b>
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,04$  dan  $2,75$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $t_{\text{tabel}}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $9,82 \geq 2,04$  dan  $2,75$ . Maka dapat disimpulkan

bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara metode pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI pokok materi berbusana muslim/muslimah di SMK Tarbiyah Hampanan Perak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,958$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,423 dan 0,537) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,958 \geq 0,349$  dan  $0,449$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

Diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,958$  lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 9,82$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,04$  dan  $2,75$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $9,82 \geq 2,04$  dan  $2,75$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tarbiyah Islamiyah.

#### B. SARAN

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa pengaruh metode brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan metode brainstorming pada pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaannya, guru juga harus aktif memberikan rangsangan-rangsangan agar ide para siswanya dapat dikemukakan sebanyak-banyaknya.
3. Guru juga memperhatikan waktu agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
4. Setiap siswa hendaknya meningkatkan partisipasinya pada sesi pembelajaran brainstorming agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

Abdi Yasir, *Wakil Kepala Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah*, Dokumentasi Pribadi, 2019.

Ahmadi Abu, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1982.

Al-Quran.

Dimiyati, *Hasil Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Efendi Usman dan Juhaya, *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, 1989.

Hairunnisa, *Efektifitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika*, Makassar: 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tidak Dipublikasikan.

Hasan Yusuf, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.

Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, Medan: Media Persada, 2014.

Ismail Fajri, *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Gemilang, 2014.

Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2013.

Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012.

Muliana Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Ni Partiwi Nyoman, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.

Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Romadhoni Sarif, *Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar*, Yogyakarta, 2014, Tidak Dipublikasikan.

Sanjay Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Bandung: Kencana, 2013.

Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.

Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1992.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syafaat Aat, *Peranan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2011.

Wardoyo Mangun Sigit, *Pembayaran Berbaris Riset*, Jakarta: Permata Putri Media, 2013.

Zaid Muh. Thahir, *Efektifitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Makassar, 2017, Tidak Dipublikasikan.





## TES ESSAY

### I. PEDOMAN PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan- pertanyaan ini dengan seksama dan jawablah secara jujur sesuai dengan pendapat kamu.
2. Jawaban yang kamu berikan tidak berdampak negatif atau merugikan kamu, atas jawaban yang kamu berikan penulis ucapkan terima kasih.

### II. IDENTITAS RESPONDEN :

1. N a m a :
2. Kelas :
3. Sekolah :

### III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Sebutkan fungsi pakaian?
2. Sebutkan manfaat menutup aurat bagi umat islam?
3. Sebutkan batas-batas aurat bagi laki-laki dan perempuan?
4. Apa bahaya tidak menutup aurat?
5. Apa yang dimaksud dengan aurat?
6. Sebutkan contoh adab berpakaian?
7. Jelaskan syarat yang harus dipenuhi dalam berpakaian sesuai syariat islam?
8. Mengapa wanita tidak boleh berpakaian terlalu tipis?
9. Apa hukum memakai jilbab bagi kaum wanita?
10. Pakaian yang boleh dipakai orang islam adalah pakaian yang sesuai dengan?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:X/ Genap
Materi Pokok	: Berbusana Muslim dan Muslimah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 (Menit)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat islam Q.S. <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait	Membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat islam Q.S <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait
2.	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat islam Q.S. <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait	Menerapkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat islam Q.S <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait
3.	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat islam Q.S. <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat islam Q.S <i>Al-Ahzab</i> (33:59), dan <i>An-Nur</i> (23:41) serta hadis terkait Membedakan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam menurut Q.S. <i>Al-Ahzāb</i> (33:59), dan <i>An-Nūr</i> (24:31) serta hadits terkait
4.	Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	Mempresentasikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam Q.S. <i>Al-Ahzāb</i> /33:59, dan <i>An-Nūr</i> /24:31 serta hadits terkait

## C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui metode ceramah, video comment dan diskusi peserta didik diharapkan dapat: menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam menurut Q.S. *Al-Ahzāb*(33:59), dan *An-Nūr* (24:31) serta hadits terkait, menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam menurut Q.S. *Al-Ahzāb*/33:59, dan *An-Nūr* (24:3) serta hadits terkait, Terbiasa

berpakaian sesuai dengan syariat Islam dan menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

**D. Materi Pembelajaran :**

1. Berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2. Tata cara berpakaian sesuai syariat Islam

**E. Metode Pembelajaran :**

1. Ceramah
2. Poster comment
3. Diskusi

**F. Media Pembelajaran :**

**1. Media**

- a) Power point
- b) Video
- c) Gambar
- d) Al-Qur'an
- e) Buku Paket PAI kelas X

**2. Alat**

- a) Laptop
- b) LCD
- c) Papan tulis
- d) Spidol
- e) Poster/gambar
- f) karton

**G. Sumber Belajar :**

1. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

2. Endi Suhendi Zen dan Nelly Khairiyah, 2014 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Hozaemah Tahido, *Fikih Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010)
4. Departemen Agama, 1990, *Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf

## **H. Langkah-langkah Pembelajaran:**

### **1. Pendahuluan (15 menit)**

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil.
- c. Memberikan appersepsi pentingnya menuntut ilmu.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti (105 menit)**

#### **a. Mengamati**

- 1) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik, dalam hal ini kajian tentang keinginan seseorang yang memakai jilbab semata-mata karena panggilan hati mengikuti jalan Allah Swt.
- 2) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman dan penghayatan agama peserta didik.

**b. Menanya.**

- 1) Melalui motivasi dan penjelasan dari guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai pelajaran yang dapat dipetik dari materi yang telah disampaikan

**c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)**

- 1) Guru membaca *Q.S. Al-Ahzāb/33:59*, dan *An-Nūr/24:31* beserta artinya dan diikuti oleh peserta didik
- 2) Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *Q.S. Al-Ahzāb/33:59*, dan *An-Nūr/24:31*
- 3) Peserta didik menghafal *Q.S. Al-Ahzāb/33:59*, dan *An-Nūr/24:31*

**d. Mengasosiasi/menalar**

- 1) Peserta didik sesuai kelompoknya mengomentari video yang telah disediakan oleh guru.
- 2) Perwakilan dari peserta didik sesuai kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi yang telah ditugaskan dan membaca ayat atau hadits yang berkaitan mengenai materi.

**e. Mengkomunikasi**

- 1) Masing-masing kelompok membuat pertanyaan mengenai materi kelompok lain dan di sampaikan ketika sesi tanya jawab berlangsung
  - 2) Setiap perwakilan kelompok menjawab pertanyaan dari kelompok lain
  - 3) Menyampaikan simpulan kepada peserta lain
- 0

**3. Penutup (15 menit)**

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.

- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang paling bagus
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

## **I. Penilaian Hasil Pembelajaran :**

### 1. Teknik penilaian :

- a. Aspek Sikap
  - 1) Observasi
- b. Aspek Pengetahuan
  - 2) Tes Tulis
- c. Aspek Keterampilan
  - 3) Produk

### 2. Instrumen penilaian :

- a. Observasi  
(Terlampir)
- b. Lembar penilaian antar teman  
(Terlampir)
- c. Tes tulis  
(Terlampir)
- d. Keterampilan

Guru melakukan penilaian project terhadap tugas peserta didik secara kelompok pada saat pelaksanaan diskusi dan tugas video comment yang dikumpulkan.

(Instrumen terlampir).





## Lampiran 1 Observasi Kelas Eksperimen





Lampiran 2 Observasi Kelas Kontrol







Unggul Amal & Cerdas

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama	: Zuraidah Afni
Npm	: 1501020060
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Sefiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

Pembahas

(Junaidi, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



Unggul Generasi & Masyarakat

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Zuraidah Afni  
Npm : 1501020060  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke
Bab I	Konsistensi dalam menulis footnote; buat 1 tab. Alur-an buat footnote
Bab II	diperbaharui
Bab III	Lampir lembar angket (buat pertanyaan angket)
Lainnya	Perbaiki penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Robie Fanrêza, M.Pd.I)

Sekretaris

(Hasrian Rud Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

Pembahas

(Junaidi, M,Si)



YAYASAN PENDIDIKAN TARBIYAH ISLAMIYAH

**SMK SWASTA**

**TARBIYAH ISLAMIYAH**

**HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Hamparan Perak, Kode Pos : 20374

No : 112 / 06. SMK / HP – TI / II / 2019  
Lamp : -  
Hal : **Memberikan Izin Riset**

**Kepada Yth,**  
**Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Di –**  
**Tempat**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 67 / II.3.UMSU-01/F/2019 Perihal Permohonan Izin Riset, bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ZURAIDAH AFNI  
NPM : 1501020060  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.**

SMK Tarbiyah Islamiyah memberikan izin riset yang terhitung tanggal **19 Februari – 02 Maret 2019**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Hamparan Perak, 19 Februari 2019

Ka. SMK Tarbiyah Islamiyah



**JULKHAIRI SAM, S.Pd, M.Si**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### Data Pribadi

Nama lengkap : Zuraidah Afni  
NPM : 1501020060  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 03 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Makmur Gg. Bahagia No.33 Medan.

### **Nama Orang Tua**

Ayah : (Alm) Saharuddin  
Ibu : Nurbani

### **Pendidikan**

1. Tahun 2003-2009 SD NEGERI 060841 Medan.
2. Tahun 2009-2011 MTs Ar-Raudhatul Hasanah Medan.
3. Tahun 2011-2014 MAS Ar- Raudhatul Hasanah Medan.
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 12 Maret 2019

Zuraidah Afni

